

E-LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

SISTEM PERNAPASAN



Nama : _____

Kelas : _____

Disusun oleh
Putri Naila Lestari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, e-LKPD ini dapat disusun sebagai sarana belajar peserta didik untuk memahami materi sistem pernapasan manusia secara aktif dan mandiri. e-LKPD ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis aktivitas dan penemuan, sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Tangerang, 14 April 2025

Penulis

E-LKPD Biologi Kelas IX

i

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Belajar	1
Kompetensi Inti	2
Kompetensi Dasar	2
Indikator	3
Tujuan	3
Topik/Pokok Pembahasan	4
Latihan Soal 1	13
Latihan Soal 2	14
Latihan Soal 3	15
Latihan Soal 4	17

A. Petunjuk Belajar

- setiap peserta didik diwajibkan untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah setiap petunjuk dan soal dengan cermat sebelum mengerjakan.
- Isilah jawaban pada kolom tempat yang telah disediakan dengan jelas, rapi dan sistematis.
- Kerjakan seluruh tugas dan soal secara mandiri (individu)
- ikuti langkah-langkah yang dimulai dari memahami masalah, menyusun strategi, hingga tahap meninjau kembali
- Eksplorasilah berbagai sumber belajar, baik buku teks maupun sumber terpercaya lainnya untuk membantu pemahaman konsep dan penyelesaian soal
- tanyakan kepada guru jika ada hal yang tidak di mengerti.

B. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.
- Menyajikan hasil analisis tentang sistem pernapasan manusia dan upaya menjaga kesehatannya.

D. Indikator

1. Mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan dan fungsinya.
2. Menganalisis proses inspirasi dan ekspirasi.
3. Menjelaskan gangguan dan penyakit pada sistem pernapasan.

E. Tujuan

- Peserta didik dapat memahami dan mengidentifikasikan struktur dan fungsi organ-organ sistem pernapasan manusia
- Peserta didik dapat menganalisis proses inspirasi dan ekspresi
- Peserta didik mampu menganalisis gangguan dan cara menjaga kesehatan pada sistem pernapasan

F. Topik/Pokok Pembahasan

Bernapas merupakan suatu aktivitas yang mutlak harus dilakukan. Mengingat pentingnya bernapas, maka bagi pasien yang sedang sakit pernapasan juga di upayakan untuk tetap bernapas. Jika tidak bisa? Bukan berarti mereka yang sudah tidak bisa bernapas di sebut mati. Pihak medis akan berupaya untuk membuat mereka berahan.

Seperti halnya ketika orang yang sedang koma. Kadang kala mereka lupa caranya bernapas. Tidak semua organnya masih bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Hanya saja keadaan tidak memungkinkan ia bisa kembali aktif dan belum bisa beraktivitas. Biasanya pihak medis akan memasang tabung oksigen agar menjaga pasien tetap bernapas.

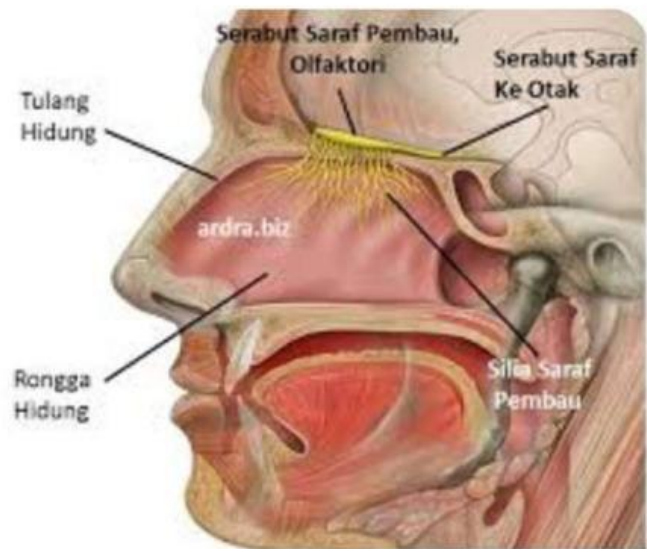
Pernapasan manusia bertujuan untuk memperoleh oksigen dari udara dan mengeluarkan gas sisa pembakaran dari dalam tubuh. Oksigen kita perlukan untuk membakar makanan yang kita peroleh dari hasil pencernaan yang diubah menjadi energi untuk hidup. Karbondioksida merupakan hasil pembakaran zat makanan dalam tubuh. Karena merupakan zat sisa yang keberadaannya dalam tubuh kita tidak diperlukan bahkan akan mengganggu, maka harus kita keluarkan saat kita bernapas. pertukaran antar oksigen dan karbondioksida melalui pernafasan terjadi dalam paru-paru.

Manusia bernapas dengan menggunakan alat-alat pernapasan. Selain itu, untuk menarik dan mengeluarkan napas digunakan pula otot-otot yang berada pada daerah dada dan perut. Alat pernapasan yang utama adalah paru-paru. Namun untuk masuk ke dalam tubuh, udara memerlukan alat lain seperti hidung, tenggorokan dan lain-lain.

Hidung

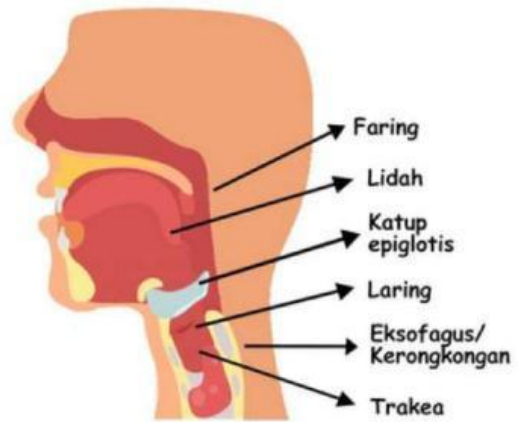
Hidung berfungsi sebagai alat pernapasan dan indra pembau. Hidung terdiri atas lubang hidung, rongga hidung, dan ujung rongga hidung. Rongga hidung memiliki rambut, banyak kapiler darah, dan selalu lembap dengan adanya lendir yang dihasilkan oleh selaput mukosa.

Di dalam rongga hidung, udara disaring oleh rambut-rambut kecil (silia) dan selaput lendir yang berguna untuk menyaring debu, melekatkan kotoran pada rambut hidung, mengatur suhu udara pernapasan, maupun menyelidiki adanya bau. Pada pangkal rongga mulut yang berhubungan dengan rongga hidung terdapat suatu katup yang disebut anak tekak. Saat menelan makanan anak tekak ini akan terangkat ke atas menutup rongga hidung sehingga makanan tidak dapat masuk ke dalam rongga hidung.



Faring

Faring merupakan persimpangan jalan masuk udara dan makanan. Faring merupakan persimpangan antara rongga mulut ke kerongkongan dengan hidung ke tenggorokan.



Laring

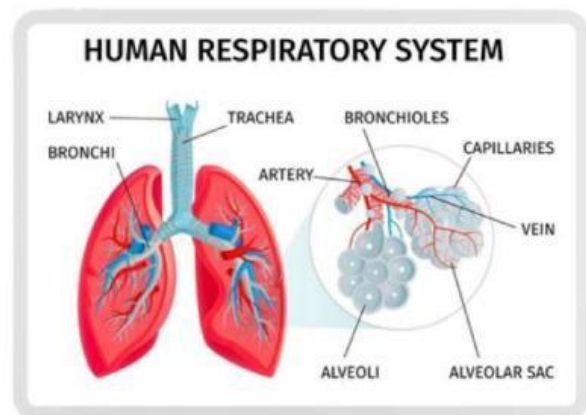
Laring disebut juga pangkal tenggorok atau kotak suara. Laring terdiri atas tulang rawan yang membentuk jakun. Jakun tersusun atas tulang lidah, katup tulang rawan, perisai tulang rawan, piala tulang rawan, dan gelang tulang rawan.



Pangkal tenggorok dapat ditutup oleh katup pangkal tenggorokan (epiglotis). Pada waktu menelan makanan, epiglotis melipat ke bawah menutupi laring sehingga makanan tidak dapat masuk dalam laring. Sementara itu, ketika bernapas epiglotis akan membuka. Pada pangkal tenggorok terdapat selaput suara atau lebih dikenal dengan pita suara.

Trakea

Trakea merupakan tabung yang dilapisi dengan cincin tulang rawan berbentuk huruf "C" untuk menjaga agar tetap terbuka saat bernapas. Dinding trakea juga dilapisi oleh silia dan mukus yang membantu menyaring debu atau partikel asing yang mungkin lolos dari hidung.

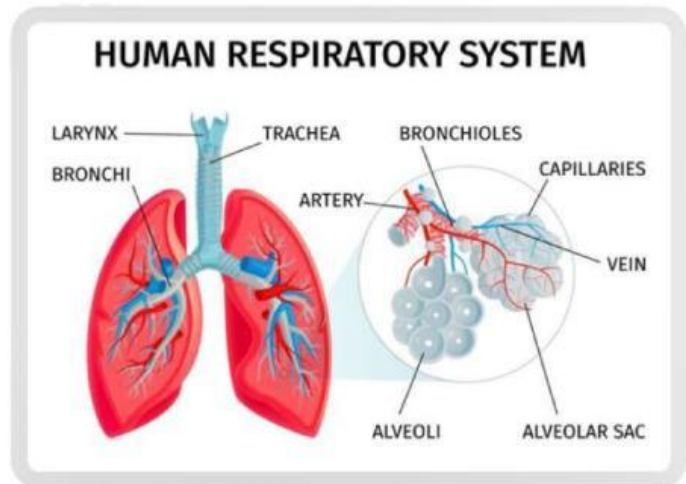


Bronkus

Bronkus merupakan cabang batang tenggorokan yang jumlahnya sepasang, masing-masing menuju ke paru-paru kanan dan kiri. Tempat percabangannya disebut bifurkase.

Struktur bronkus mirip dengan trakea dan dilapisi jenis sel yang sama. Bronkus kiri lebih panjang, sempit, dan mendatar di banding-

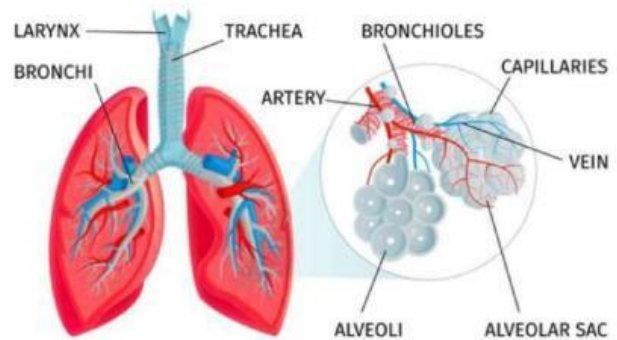
kan bronkus kanan, sehingga paru-paru kanan lebih rentan terhadap penyakit. Bronkus kanan bercabang menjadi tiga bronkiolus, sedangkan bronkus kiri menjadi dua bronkiolus. Bronkus ini berfungsi menyalurkan udara ke masing-masing paru-paru



Bronkilus

Bronkiolus merupakan cabang dari bronkus, dindingnya lebih tipis dan salurannya lebih kecil. Semakin kecil salurannya, semakin berkurang tulang rawannya dan akhirnya tinggal dinding fibrosa dengan lapisan silia. Setiap bronkiolus terminal (terakhir) bermuara ke dalam seberkas kantung-kantung kecil mirip anggur yang disebut alveolus.

HUMAN RESPIRATORY SYSTEM

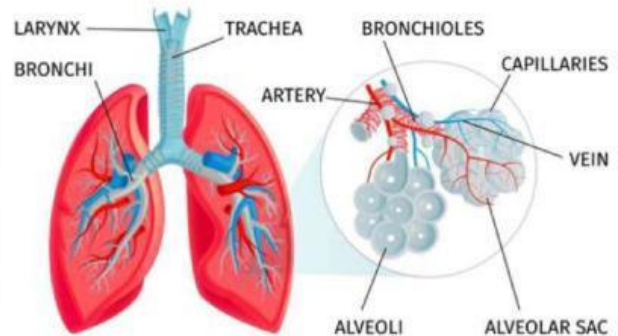


Alveolus

Alveolus merupakan saluran akhir dari alat pernapasan yang berupa gelembung-gelembung udara. Dindingnya tipis, lembap, dan berlekatan erat dengan kapiler-kapiler darah. Alveolus terdiri atas satu lapis sel epitelium pipih dan di sinilah darah hampir langsung bersentuhan

dengan udara. Adanya alveolus memungkinkan terjadinya perluasan daerah permukaan yang berperan penting dalam pertukaran gas O_2 dari udara bebas ke sel-sel darah dan CO_2 dari sel-sel darah ke udara.

HUMAN RESPIRATORY SYSTEM



Paru-Paru

paru-paru adalah organ utama sistem pernapasan yang terletak di dalam rongga dada. Manusia memiliki sepasang paru-paru, yaitu paru-paru kanan yang terdiri dari tiga lobus dan paru-paru kiri yang terdiri dari dua lobus. Paru-paru dibungkus

oleh selaput tipis yang disebut pleura dan dilindungi oleh tulang rusuk. Bersama otot diafragma dan otot antar tulang rusuk, paru-paru melakukan gerakan mengembang dan mengempis saat proses inspirasi dan ekspirasi berlangsung.

